

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP
PENGUNAAN BAHASA BAKU DALAM MENULIS TEKS OBSERVASI
PADA SISWA KELAS VII MTs ALWASLIYAH LIMA LARAS
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Lisa Aulia¹, Nila Sudarti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: aualialisa5281@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *posstest only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang terdiri dari 2 kelas yaitu berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa yang terbagi atas dua kelas, yaitu kelas VII-B terdiri atas 20 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dan kelas VII-A terdiri atas 20 siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah essay test. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh posttest dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 86 dan kelas kontrol 74. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,89 > t_{tabel} = 2,72$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model PjBL, penggunaan bahasa baku, menulis teks observasi

Abstract

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the ability to use standard language in writing observation texts for class VII students of MTs Alwashliyah Lima Laras in the 2024/2025 Academic Year. This type of research is an experimental study with a posttest only control design. The population in this study was the entire class VII consisting of 2 classes, totaling 40 students. The sample of this study was 40 students divided into two classes, namely class VII-B consisting of 20 students as a control class using the conventional model and class VII-A consisting of 20 students using the Project Based Learning (PjBL) model. The technique used in determining the sample is the simple random sampling technique. The instrument used in data collection is an essay test. After the learning was completed, a posttest was obtained with an average result of the experimental class of 86 and the control class of 74. The results of the t-test obtained = $7.89 > 2.72$, so the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, there is an influence of the

Project Based Learning (PjBL) model on the ability to use standard language in writing observation texts in class VII students of MTs Alwashliyah Lima Laras in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: *PjBL model, use of standard language, writing observation texts*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa pada dasarnya adalah proses yang melibatkan penggunaan bahasa meski dalam bentuk yang tidak sempurna, sehingga siswa dapat belajar untuk menggunakan bahasa baku secara akurat. Bahasa komunikatif merujuk pada penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar dan pembaca, sesuai dengan fungsi komunikasinya. Seiring berjalannya waktu, kemampuan berbahasa seseorang juga akan berkembang. Pengembangan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lokasi, suasana, waktu, dan siapa yang terlibat dalam komunikasi.

Penting untuk memahami perbedaan antara bahasa Indonesia yang baku dan tidak baku, karena hal ini memungkinkan kita untuk menangani masalah rendahnya kemampuan pemahaman dalam membedakan keduanya. Pendekatan ini dapat diatasi melalui pembinaan yang intensif, baik yang direncanakan secara matang maupun melalui kursus khusus yang mempersiapkan individu untuk berbicara dalam bahasa baku sesuai dengan kaidah kebahasaan. Terdapat setidaknya tiga perspektif yang dapat digunakan untuk menganalisis penggunaan kata dalam karya ilmiah: (1) ejaan (aspek fonologis), (2) bentuk kata (aspek morfologis), dan (3) makna. Kata yang mengikuti kaidah yang telah ditentukan untuk pengucapan dan penulisan dikategorikan sebagai bahasa baku. Aturan baku ini dapat ditemukan dalam dokumen resmi, seperti kamus umum dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kata baku umumnya digunakan dalam konteks kalimat resmi atau ragam bahasa formal, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam konteks ini, kata baku memiliki beberapa ciri khas. Pertama, dalam situasi resmi seperti surat dinas, perundang-undangan, karangan ilmiah, dan laporan penelitian, kata baku digunakan tanpa dipengaruhi oleh dialek atau logat tertentu. Kedua, kata baku harus mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ketiga, ragam baku memenuhi fungsi gramatikal yang jelas, seperti subjek, predikat, dan objek, secara lengkap dalam kalimat. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata baku adalah kata-kata yang umum digunakan dalam konteks formal atau resmi, dengan penulisan yang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Status baku tidaknya sebuah kata dapat dilihat dari aspek lafal, ejaan, gramatika, dan kearifan nasional saat diucapkan atau ditulis.

Bahasa baku merupakan jenis bahasa yang telah diakui dan diterima oleh masyarakat sebagai standar dalam penggunaan bahasa. Ia merupakan dialek tertentu dengan kualitas sastra dan budaya yang melampaui dialek-dialek lainnya, dianggap sebagai bentuk bahasa yang paling ideal. Meskipun mahasiswa sering

kali sudah akrab dengan istilah-istilah yang digunakan dalam bahasa baku, hal ini tidak selalu berarti mereka memahami perbedaan antara bahasa baku dan tidak baku. Ini mungkin menunjukkan bahwa banyak siswa masih berjuang untuk memahami arti dari istilah-istilah umum, yang tampaknya tidak dipahami secara naluriah.

Ketika istilah yang digunakan tidak memenuhi standar bahasa Indonesia, istilah tersebut dapat dianggap sebagai kata tidak baku. Selain kesalahan dalam penulisan, kata-kata tidak baku juga bisa muncul akibat pengucapan yang keliru dan penyusunan kalimat yang salah. Kata-kata ini sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan berbahasa yang baik memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan lebih efektif. Enam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa (Gusdilla dan Afnita, 2023).

Salah satu aspek krusial dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pengembangan keterampilan menulis. Keterampilan menulis perlu menjadi perhatian utama, karena merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik (Akinwamide, 2012). Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang paling kompleks yang diharapkan bisa dikuasai oleh siswa selama masa pendidikan mereka (Cormie, 2016). Melalui menulis, siswa dapat dengan jelas dan sistematis mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan mereka. Sejalan dengan pendapat Kellogg dan Raulerson (2007), keterampilan menulis membantu siswa memahami kaidah bahasa, hubungan antarkalimat dalam paragraf, serta pemilihan diksi dan penyusunan teks.

Namun, banyak siswa yang belum memiliki keterampilan yang memadai untuk berkomunikasi secara efektif dalam bentuk tulisan, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka setelah lulus (Defazio, 2010). Siswa sering kali menemui kesulitan dalam membedakan bahasa baku dan tidak baku, serta kurang mampu mengemukakan ide secara jelas, memilih kosa kata yang tepat, dan menulis paragraf dengan runtut (Rakafaeri, 2020).

Kegiatan menulis adalah cara untuk menyampaikan pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada orang lain. Dalam proses menulis, terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Kegiatan menulis memiliki berbagai fungsi dan tujuan, termasuk personal, interaksional, informatif, instrumental, heuristik, dan estetis. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah kegiatan yang kompleks, karena membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dengan mengikuti kaidah bahasa tulis yang benar. Meskipun tergolong rumit, menulis menawarkan manfaat besar dalam mengembangkan daya

keaktivitas, kepercayaan diri, serta kebiasaan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menyusun informasi dengan baik.

Menulis adalah sebuah proses yang memungkinkan kita untuk menuangkan gagasan, ide, atau pemikiran ke dalam bentuk tulisan. Sebagai suatu proses berpikir, menulis memerlukan keterlibatan yang mendalam sebelum kita dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis. Dalam tahap ini, kita harus berusaha keras untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan gagasan-gagasan tersebut dengan kritis, bahkan mungkin melakukan penataan ulang untuk memperjelas penyampaian.

Menulis itu sendiri melibatkan serangkaian aktivitas yang melalui beberapa tahap penting, yaitu tahap pra-penulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi), dan pasca-penulisan (telaah serta revisi atau penyempurnaan tulisan). Kegiatan menulis teks observasi, yang juga dikenal sebagai Laporan Hasil Observasi (LHO), adalah upaya untuk memberikan penjabaran atau laporan mengenai hasil pengamatan terhadap suatu objek, dengan menggunakan bahasa yang sesuai. Menurut Priyatni (2014:76), teks laporan hasil observasi adalah tulisan yang menyampaikan informasi tentang suatu objek sesuai dengan kenyataan, berdasarkan pengamatan serta analisis yang sistematis, tanpa disertai respons pribadi terhadap objek tersebut. Di sisi lain, Kemendikbud (2017:135) menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi berfungsi memberikan informasi mengenai suatu objek atau situasi setelah dilakukan investigasi atau penelitian yang sistematis.

Teks laporan hasil observasi menyajikan informasi tentang suatu hal secara objektif, di mana informasi tersebut dikelompokkan dan dianalisis dengan cara yang sistematis, sehingga mampu menjelaskan hal tersebut secara rinci dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis yang dilakukan secara terstruktur, yang bisa mencakup penelitian mendalam tentang berbagai objek, seperti benda, tumbuhan, hewan, atau bahkan konsep dan ekosistem tertentu. Menulis teks observasi jelas memerlukan keterampilan berbahasa yang baik. Di dalam kurikulum sekolah, keterampilan berbahasa umumnya mencakup empat aspek: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2015: 1). Keempat keterampilan ini memiliki fungsi dan peran yang saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu sama lain.

Kegiatan menulis sendiri merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi secara produktif dan kreatif. Seorang penulis perlu memiliki kesadaran yang tinggi untuk memahami tulisan yang disusunnya agar dapat berempati kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis diharapkan mampu berpikir sederhana dengan memilih bahasa yang mudah dipahami. Pemilihan diksi yang

tepat juga sangat penting untuk memastikan tata bahasa dalam tulisan semakin baik (Ansorih dan Purwahidah, 2018: 2).

Menurut Khalik (2021:4), menulis adalah kegiatan di mana ide atau gagasan dituangkan dengan kemampuan kompleks melalui aktivitas produktif yang berbentuk simbol huruf dan angka secara sistematis agar dapat dimengerti oleh orang lain. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi mencakup kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan berdasarkan pengamatan secara akurat, sehingga menghasilkan produk nyata sesuai dengan struktur teks laporan yang ditetapkan. Kurikulum 2013 mengharuskan siswa untuk dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan baik. Keterampilan ini sangat penting dimiliki oleh siswa, karena melalui penulisan laporan hasil observasi, mereka dapat melatih kemampuan mengekspresikan hasil pengamatan yang dilakukan.

Menulis laporan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang ilmuwan. Oleh karena itu, siswa yang merupakan calon ilmuwan perlu mendapatkan pemahaman awal tentang teori penulisan laporan untuk dapat berlatih menulis secara kontinu selama pendidikan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dan informasi dari guru bahasa Indonesia di MTs Alwashliyah Lima Laras, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baku dalam menulis teks observasi masih rendah, dengan nilai rata-rata yang sebagian besar berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasilnya menunjukkan bahwa 60% siswa memperoleh nilai 65, 20% mendapatkan nilai 85, dan 20% lainnya mendapatkan nilai 75.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa baku dalam penulisan teks observasi juga terlihat dari kecenderungan mereka menggunakan bahasa non baku, terutama dalam teks observasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang kurang efisien untuk materi tersebut. Akibatnya, siswa kesulitan untuk menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan. Penugasan siswa dalam menulis teks observasi juga tergolong sangat minim. Melihat kondisi ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks observasi siswa dengan menggunakan bahasa yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan menulis teks observasi, merujuk pada penelitian sebelumnya yang juga menerapkan model yang sama, seperti Ipah Saripah (2022), Nur Ilmih (2023), dan Wanda Putri Azani (2023).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mengadopsi pendekatan kontekstual yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengevaluasi berbagai pilihan dan mengambil keputusan terbaik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penilaian terhadap baik buruknya sebuah keputusan dalam proses

pemecahan masalah juga merupakan aspek yang dijelaskan oleh Wena (2010:145). Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran PjBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggunakan bahasa baku saat menulis teks observasi di MTs Alwashliyah Lima Laras. Menyusul penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi pada siswa MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025. "

METODE

Menurut Arikunto (2010: 177), sampel merupakan sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Selanjutnya, Arikunto (2017: 173) menjelaskan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100 hingga 150, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, sampel adalah bagian dari populasi yang ada dan pengambilan sampel harus dilakukan dengan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang relevan. Dalam penelitian ini, penentuan kelompok dilakukan secara acak (random sampling). Proses pengundian kelas sebagai sampel dilaksanakan dengan menggunakan gulungan kertas yang tertulis 'kelas VII-A' dan 'kelas VII-B'. Kertas pertama diundi menjadi kelompok kelas kontrol, sedangkan kertas kedua sebagai kelas eksperimen. Setelah pengundian dilakukan, gulungan kertas pertama yang diambil oleh peneliti ditetapkan sebagai kelompok kelas kontrol, yaitu kelas VII-B, dan gulungan kertas kedua menjadi kelas eksperimen, yaitu kelas VII-A.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012), penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Sementara itu, Arikunto (2006) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang dihadirkan oleh peneliti, dengan cara mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain "*true eksperimental design*" dengan menggunakan tipe *Posttes Only Control Group Design* .

Tabel 3.2.3 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan		
Kelas eksperimen	O1	VII-A	Post-test
Kelas kontrol	O2	VII-B	Post-test

Keterangan

X : Tindakan

O₁ : Kemampuan menulis observasi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

O₂ : Kemampuan menulis teks observasi menggunakan model konvensional

Berdasarkan hal tersebut maka metode ini digunakan, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi

1. Variabel Bebas : Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
2. Variabel Terikat : Kemampuan siswa terhadap penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi.

Menurut Sudijono (2014:275), teknik analisis data komparasional adalah suatu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah test “t” untuk dua sampel. Menganalisis perbedaan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis teks observasi dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan terhadap menulis teks observasi tanpa model *Project Based Learning* (PjBL), (perbedaan mean variabel X dan mean Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang menggunakan model merupakan suatu kerangka atau pendekatan yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif di dalam kelas, bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengelola model pembelajaran yang dipilih. Strategi yang ditetapkan guru memiliki dampak signifikan terhadap cara siswa belajar. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, penting untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima-laras, terlihat adanya peningkatan dalam penggunaan bahasa baku saat menulis teks observasi.

Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam menggunakan bahasa baku untuk menulis teks observasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mencapai 86, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sementara itu, hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional mencatat nilai sebesar 74, yang termasuk kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model dalam meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa baku pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras pada tahun ajaran 2024/2025. Hal ini juga dapat dilihat

dari taraf signifikansi 5% dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,89 > 2,03$) dan pada taraf signifikansi 1% dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,89 > 2,72$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wanda Putri Azani (2023) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Hang Tuah 1 Medan Belawan. " Di mana, hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,78 > 1,67$, yang menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Selain itu, Nur Ilmi dan Hidayatun (2023), dalam penelitian berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi," juga menunjukkan hasil uji T dengan nilai signifikan 2 tailed sebesar 0,006.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa Kesimpulan. Pertama, kemampuan penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025 yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai tertinggi yang mencapai 95,85, nilai terendah 75, dan nilai rata-rata 86. Kedua, kemampuan yang sama pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025 yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai tertinggi sebesar 85,75, nilai terendah 65, dan nilai rata-rata 74. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan penggunaan bahasa baku dalam menulis teks observasi pada siswa kelas VII MTs Alwashliyah Lima Laras Tahun Ajaran 2024/2025. Pengaruh ini dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel, di mana pada taraf signifikan 5% didapatkan $t_h (7,89) > t_t (2,03)$ dan pada taraf signifikan 1% juga menunjukkan $t_h (7,89) > t_t (2,72)$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, kesempatan, kesehatan, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga saya panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kebenaran bagi seluruh umat manusia, khususnya bagi umat Islam. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan motivasi, nasihat, dukungan, bahkan kata-kata penyemangat yang sangat membantu saya. Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-

besarnya kepada dosen pembimbing saya, Ibu Nila Sudarti, atas bantuan, bimbingan, waktu, dan dukungannya dalam menelaah dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga dan orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama proses pengerjaan skripsi ini, serta kepada semua pihak yang telah memberikan nasihat dan masukan dalam kehidupan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2018). Peningkatan keterampilan menulis Siswa . *jurnal JIRPSD*, 102.
- Aziz, Sulaiman (2023) Abdul, and Kun Nurachadijat. "Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3.2 (2023): 67-74.
- Aria Yulianto (2017). "Penerapan Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 3.2: 106-113.
- Arikunto (2017). "sampel dalam penelitian ." *Jurnal Pendidikan bahasa indonesia Kompetitif* 6.3(2023):229.
- Aminah (2020). "Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1.2 (2021):121-132.
- Ajijah & Selvi (2021). "sampel dalam penelitian ." *Jurnal Pendidikan bahasa indonesia Kompetitif* 6.3(2023):229.
- Astri Lidia putri, (2021). "kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 seluma." *Jurnal ilmiah korpus* 5.1 (2021): 45-51.
- Daryanto dan Syaiful (2017). kelebihan dan kelemahan *Project Based Learning* Diss.FKIP.UNPAS,2023
- Devianti Rina, 2021. *Penggunaan Kata Baku dan tidak Baku dalam Bahasa Indonesia*.<https://Jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>.
- Fathurrohman.(2018) Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Skill Yang Dikembangkan Dalam Tingkatan Satuan Pendidikan." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan* 6.1 (2024): 44-62.
- Gusdilla, F., & Afnita, A. (2023). Keterampilan berbahasa siswa . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 20-26.
- Ipah saripah (2022), Eli Syarifah Aeni, and Agus Priyanto. "Pembelajaran menulis teks cerpen dengan model project based learning (PjBL) untuk siswa kelas IX SMP PGRI 4 Cimahi." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5.5(2022):315-322.
- Khalik, Idham.(2021) "Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek sebagai terapi ekspresif terhadap emosi pada peserta didik kelas XI MAN 3 kota jambi." *Jurnal literasiologi* 6.2(2021):556567.
- Kosasih dan Hermawan . "Penggunaan kamus besar bahasa indonesia (kbbi) dalam pembelajaran kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV sd." *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.1 (2016): 44-51.
- Laia, Erlina (2023) "analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x SMA Negeri 2

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 1 – 11

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

- susua tahun pelajaran 2021/2022." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3.2 (2023): 13-23.
- Lutfi & Sunardi,(2019). sampel dalam penelitian ." *Jurnal Pendidikan bahasa indonesia Kompetitif* 6.3(2023):
- Notoatmodjo,(2018) Menurut. "Kerangka Teori Merupakan Gambaran Dari Teori Dimana Suatu Riset Berasal Atau Dikaitkan.(ND)." *Bing. Retrieved April 25(2018):2024.*
- Nasution, Suhailasari, and Arfannudin Nurbaiti (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia, 2021.
- Nasution Laia, Erlina(2021). "analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x sma negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3.2 (2023): 13-23.
- Nur Ilmi, Hidayatun. *Pengaruh Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi*. Dis. Universitas Jambi, 2023.
- Putri, Astri Lidia, Didi Yulistio, and Padi Utomo. "kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 seluma." *Jurnal ilmiah korpus* 5.1 (2021): 45-51.
- Rakafaeri,(2020) Ramadhan, S., & Basri, I. (2020, August). The Development of Problem-Based Learning Module for Writing Exposition Paragraphs for X Grade Students of SMA N 8 Padang. In *Eighth International Conference on Languages and Arts (ICLA-2019)* (pp. 38-42). AtlantisPress.
- Rifdah, SN, & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* , 15 (1),45-54.
- Sugihastuti & Siti sudah,(2019) "Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional" VETERAN" YOGYAKARTA "jurnal skripta 5.2 (2019)
- Sugiono,(2019) Eko. "Metodologi penelitian kuantitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam." *An-Nuur* 13.2(2023).
- Sari,ShintaPuspita,(2019)."Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* (2019): 119-131.
- Sumanti,(2025)Vivi, and Astri Dwi Jayanti Suhandoko. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis STEM-Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6.1 (2025).
- Sukardi Sukardi,(2022). "Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Paedagogy* 9.4 (2022): 695-703.
- Sugiono,(2016) Eko. "Metodologi penelitian kuantitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam." *An-Nuur* 13.2(2023).
- Sugiyono(2012) Metodologi penelitian kuantitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam." *An-Nuur* 13.2(2023).
- Sujarweni, (2020)V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru*

Vol. 3 No. 2, Agustus 2025, hlm. 1 – 11

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Perss 74(2020).

Tarigan,(2023) Yemima Heginta Br, Nana Hendra Cipta, and Siti Rokmanah. "Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.5(2023):829-842.

Umi Faizah, Aziz,(2022) "Increasing the discussion ability of class II students through project based learning." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 5. No. 5. 2022.

Wuryaningrum, (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Aplikasi Powtoon di Kelas X IPA 4 SMA Negeri 1 Arjasa*. Diss. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia jurusan pendidikan bahas Indonesia.

Wanda Putri Azani,(2023) .pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media instagram terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Hang Tuah 1 Medan belawan.

Yusuf,(2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*.jakarta: kencana prenda media.